

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan pada tahun 2011 – 2012 mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp 227.936.000.000, tahun 2012 – 2013 mengalami penurunan sebesar Rp 606.363.000.000, tahun 2013 – 2014 juga turun sebesar Rp 79.268.000.000 dan pada tahun 2014 – 2015 kembali mengalami penurunan sebesar Rp 419.591.000.000, penurunan modal kerja disebabkan karena sumber modal kerja lebih kecil dari penggunaan modal kerja. Jadi sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan disetiap tahunnya mengalami penurunan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, kebutuhan modal kerja dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami kekurangan modal kerja setiap tahunnya yaitu pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 terlihat pada tahun 2012 perusahaan kekurangan modal kerja sebesar Rp 1.063.685.047.619, pada tahun 2013 perusahaan mengalami kekurangan modal kerja sebesar Rp 1.222.658.140.351, pada tahun 2014 perusahaan mengalami kekurangan modal kerja sebesar Rp 904.458.461.538 dan pada tahun 2015 perusahaan mengalami kekurangan modal kerja sebesar Rp 978.451.000.000. Kekurangan modal kerja ini dapat mengakibatkan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan operasi perusahaan. Kekurangan modal kerja menunjukkan belum baiknya pengelolaan modal kerja perusahaan, karena modal kerja yang dibutuhkan itu lebih besar dari pada modal kerja yang tersedia.

## 5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis membuat saran-saran perbaikan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengelola sumber dan penggunaan modal kerja yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan meninjau kembali pengalokasian modal kerjanya karena modal kerja perusahaan yang selalu mengalami penurunan pada periode tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015, baik itu dari pengelolaan sumber-sumber modal kerja ataupun penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja sebaiknya diperoleh secara tepat sesuai dengan kebutuhan.
2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan aktiva lancarnya seperti meningkatkan kas dan setara kas, atau dengan cara perusahaan mengurangi kebutuhan modal kerja dan meningkatkan perputaran modal kerja yang tersedia di perusahaan dengan cara meningkatkan jumlah penjualan dan laba sehingga aktiva lancar perusahaan bertambah. Faktor lain yang menyebabkan kebutuhan modal kerja menjadi besar adalah piutang lain-lain yang meningkat setiap tahunnya. Hendaknya perusahaan lebih memperketat kebijaksanaan penagihan piutang.